

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Implementasi Terapi *Slow Deep Breathing* Meniup Baling-baling Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien Anak Pra-sekolah Dengan Bronkopneumonia di ruang Wijaya Kusuma Atas RSUD Kardinah Tegal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian An. A ditemukan keluhan mengalami sesak napas sejak 3 hari yang lalu, napasnya terasa berat saat sedang beraktivitas maupun saat istirahat, mual, terdengar suara batuk disertai dahak yang sulit dikeluarkan, pasien terlihat gelisah, demam anak naik turun dengan suhu 38,5°C, nafsu makan berkurang. Saat pemeriksaan SpO₂ sebelum dilakukan terapi, pasien mengalami hipoksia ringan dengan nilai saturasi oksigen dalam darah 91%.
2. Ditemukan 3 diagnosis keperawatan pada An. A yang muncul yaitu Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi, Hipertermia berhubungan dengan proses infeksi, dan Risiko Defisit Nutrisi ditandai dengan keengganan untuk makan.
3. Intervensi pada kasus An. A bertujuan untuk membersihkan sekret pada jalan napas, memperbaiki suara ronkhi, mempertahankan jalan napas agar tetap paten, memperbaiki pola napas, dan memperbaiki saturasi oksigen.
4. Implementasi *slow deep breathing* dengan meniup baling-baling kertas pada An. A diberikan pada waktu pagi dan sore hari selama 3 hari. Hasil implementasi ditemukan adanya peningkatan saturasi oksigen dibuktikan dengan saat sebelum dilakukan terapi saturasi oksigen pasien hanya 91% kemudian meningkat secara signifikan setelah dilakukan terapi menjadi 99%.
5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada tanggal 8-10 Mei 2025, menunjukkan bahwa tiga diagnosis semuanya teratasi dan saturasi

oksigen pasien meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu setelah dilakukan terapi *slow deep breathing* meniup baling-baling kertas. Hal ini dapat membuktikan bahwa terapi yang dilakukan oleh peneliti dapat bermanfaat untuk mengatasi gangguan oksigenasi pasien dengan penyakit pernapasan, khususnya pada pasien penderita bronkopneumonia.

6. Terapi *slow deep breathing* meniup baling-baling kertas terbukti dapat meningkatkan saturasi oksigen (SpO₂) menjadi 99% setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari. Hal tersebut menunjukkan teknik non-farmakologis ini efektif untuk memperbaiki saturasi oksigen.

5.2 Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan klien dan keluarga mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan klien mampu mengaplikasikan terapi *slow deep breathing* dengan meniup baling-baling sebagai metode pengobatan non-farmakologis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi untuk pembelajaran tentang asuhan keperawatan pada pasien anak yang menderita bronkopneumonia.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan melalui studi kasus ini, pelayanan kesehatan kedepannya mampu memberikan tindakan non-farmakologis *slow deep breathing* meniup baling-baling kertas untuk menambah wawasan dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk penulis selanjutnya dapat melakukan studi kasus yang lebih mendalam dan lebih lama dan melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan